

PERANCANGAN FASILITAS WISATA EDUKASI LAUT DI PULAU GILI, BAWEAN

Ahmad Nasruddin Karim dan Dadoes Soemarwanto

Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

nsrddnkarim@gmail.com

Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAKSI

Terumbu karang laut Pulau Bawean merupakan salah satu yang terbaik di Indonesia, terutama di Kepulauan Gili. Terumbu karang di Kepulauan Gili semakin bagus dan berwarna, demikian pernyataan Rini Mustikawati dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur saat menjadi narasumber pada Workshop Pengelolaan dan Pengembangan Investasi Pulau. Pulau Kecil di Pulau Bawean. Terumbu karang Bawean memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan guna mendatangkan wisatawan ke Pulau Bawean. Terumbu karang di pulau Gili Bawean dapat tumbuh hingga 2 mm per tahun.

Namun potensi wisata Pulau Noko belum dibarengi dengan fasilitas yang memadai dan juga belum maksimal. Oleh karena itu, perancangan fasilitas tersebut sangat diperlukan sebagai penunjang pariwisata Pulau Gili yang akan berdampak pada perekonomian masyarakat pulau.

Kata Kunci - Terumbu karang, Pantai Gili, Pulau Bawean

ABSTRAKS

Bawean Island also has the best coral reefs in Indonesia, especially on the Gili Islands. The coral reefs on the Gili Islands are better and more colorful, this statement was conveyed by Rini Mustikawati from the Department of Marine Affairs and Fisheries of East Java Province when she was a resource person at the Island Investment Management and Development Workshop. Small Island in Bawean Island. Bawean coral reefs have great potential to be developed to bring tourists to Bawean Island. Coral reefs on the island of Gili Bawean can grow up to 2 mm per year.

However, the tourism potential of Noko Island has not been accompanied by adequate facilities and is also not maximized. Therefore, the design of these facilities is very much needed as a support for Gili Island tourism, which will have an impact on the economy of the island community

Keywords - Coral reef, Gili Beach, Bawean Island

I. PENDAHULUAN

Dengan potensi pesisir yang cukup besar perencanaan dan pengembangan wilayah yang tepat sangat diperlukan, wisata laut dapat menjadi salah satu sektor penting dalam ekonomi daerah. Pengembangan industri pariwisata memerlukan kreatifitas dan inovasi, kerjasama dan koordinasi serta promosi

dan pemasaran yang baik ditunjang dengan kemajuan teknologi. Pengembangan wisata laut berbasis Kawasan berarti juga adanya keterlibatan unsur-unsur wilayah dan berbasis masyarakat secara intesif. Potensi wisata laut banyak yang belum tergali dengan baik sehingga mempersulit pengembangan wisata.

Strategi yang baik dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari potensi agrowisata akan membantu penyusunan rencana perancangan fasilitas wisata laut

Identifikasi Masalah

1. Minimnya Fasilitas utama yang ada di Pulau Gili Bawean
2. Minimnya Fasilitas Penunjang yang dapat menunjang wisata di Pulau Gili Bawean
3. Penataan zonasi masih buruk, sehingga potensi yang bisa disajikan kurang maksimal

Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang fasilitas wisata laut Pulau Gili Bawean dengan menggunakan rancangan tepat guna,berkelanjutan (sustainable) dan ramah lingkungan?
2. Bagaimana memaksimalkan Potensi wisata laut Pulau Gili Bawean yang telah direncanakan oleh pemerintah provinsi jawa timur?
3. Bagaimana menjadikan Fasilitas wisata laut Pulau Gili menjadi salah satu tumpuan penopang perkembangan wisata di daerah Kabupaten Gresik ?

II. METODE

Metode pengumpulan data ini diperoleh antara lain :

- a. Studi Kasus
Pengumpulan data melalui survei lokasi eksisting dengan tujuan mencari tahu permasalahan dan kendala yang ada di lokasi eksisting
- b. Studi Literatur
Metode Pengumpulan berdasarkan dari buku literatur referensi, standart, serta sumber dari internet yang menjadi kajian.
- c. Studi Banding
Metode pengamatan objek-objek sejenis untuk mendapatkan gambaran tentang objek yang di rancang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Lokasi

Pulau bawean ber lokasi di utara Kabuoaten Gresik berada di perairan



Laut jawa dengan luas 120.000 m² Secara administratif, pulau ini termasuk ke dalam wilayah Kabupaten Gresik.

Gambar 3.1 Site Pulau Bawean

Adapun batas-batas administrasi Pulau Gili Sebagai berikut :

- Pulau Jawa, sebelah Selatan Pulau Gili
- Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Laut Jawa
- Pulau Bawean di Barat Laut jawa di bagian timur

3.2 Data Site



Gambar 3.2 Site Perancangan



Gambar 3.3 Analisa Eksternal

3.3 Analisa Fungsi

a. Fungsi Premier

Sebagai tempat edukasi terhadap spesies terumbu karang yang tumbuh di pulau Bawean terutama di kawasan laut pulau gili yang menjadi lokasi utama persebaran terumbu karang di Bawean.

b. Fungsi Sekunder

Dapat difungsikan sebagai tempat wisata laut bagi wisatawan dalam negeri maupun luar negeri yang nantinya dapat mengangkat nilai ekonomi dari masyarakat di pulau Gili.

c. Fungsi Penunjang

Desediakannya fasilitas penginapan bagi wisatawan yang ingin bermalam disana dan juga fasilitas penunjang lainnya meliputi Bar & Lounge yang nantinya difungsikan agar wisatawan menikmati wisata disana dengan santai.

3.4 Konsep

3.1 Konsep Dasar

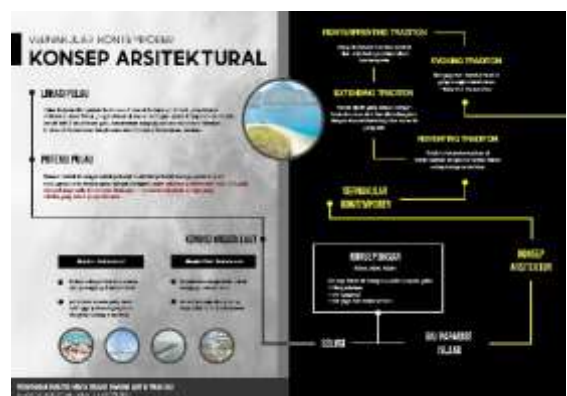
Dalam pembahasan dari konsep ASAH, ASIH, ASUH Asah yang berarti memberikan pembelajaran atau dukasi

kepada pengunjung tentang pentingnya menjaga kebersihan laut, serta aksi nyata pembersihan ekosistem terumbu karang. Di laut Pulau Gili Noko. Asih Dimaksudkan dengan menyayangi dan menghormati, karena dengan kita menyayangi dan menghormati seluruh biota laut serta ekosistem laut, maka kita akan peduli dan tidak merusaknya.

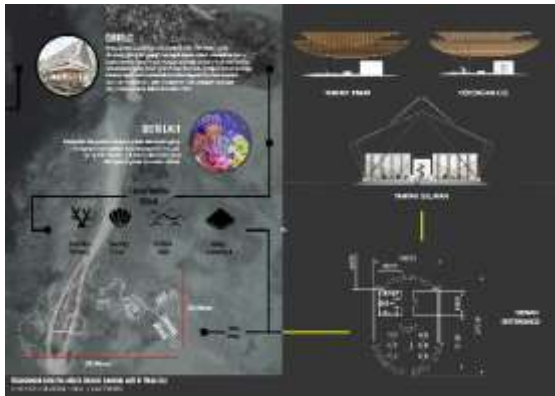
Asuh adalah memelihara dan menjaga. Diharapkan pengunjung ingin berkomitmen menjaga dan melestarikan ekosistem laut, termasuk ekosistem terumbu karang yang sangat penting untuk keseimbangan laut.



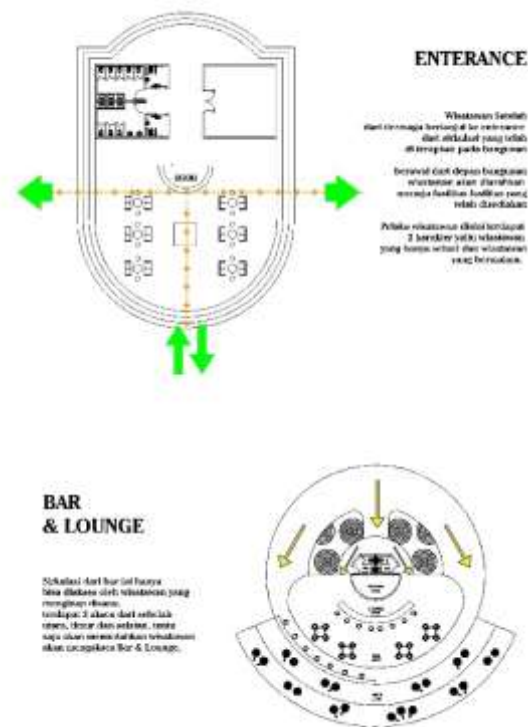
Gambar 3.4 Konsep Transformasi



Gambar 3.5 Konsep Arsitektural



Gambar 3.6 Konsep Arsitektural



Gambar 3.7 Konsep Sirkulasi Entrance & Bar

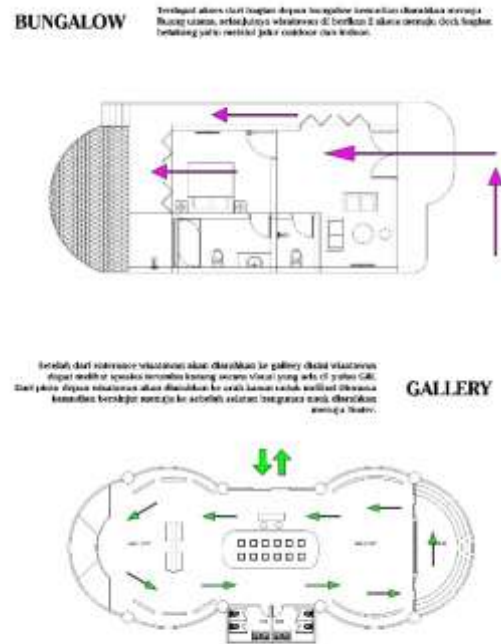
Entrance sebagai pintu masuk utama dari objek wisata edukasi laut Pulau Gili, disini wisatawan akan dikelompokkan menjadi 2 kegiatan pelaku yaitu:

1. Wisatawan sehari

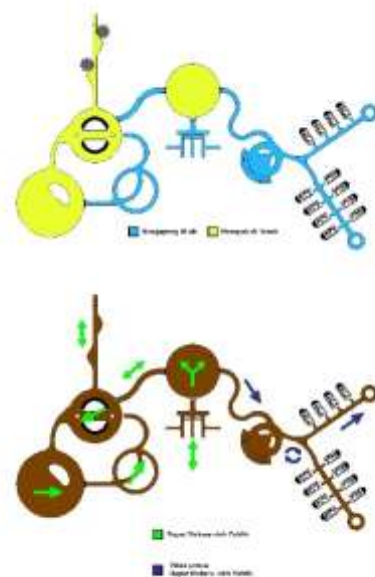
Untuk karakter pelaku ini wisatawan hanya diperbolehkan hanya boleh mengakses fasilitas publik seperti Gallery, Publik Space dan Juga akses menuju ke pantai Gili

2. Wisatawan Menginap

Untuk wisatawan yang menginap dapat diperbolehkan mengakses fasilitas semi public seperti Bar & Lounge, Bungalow.

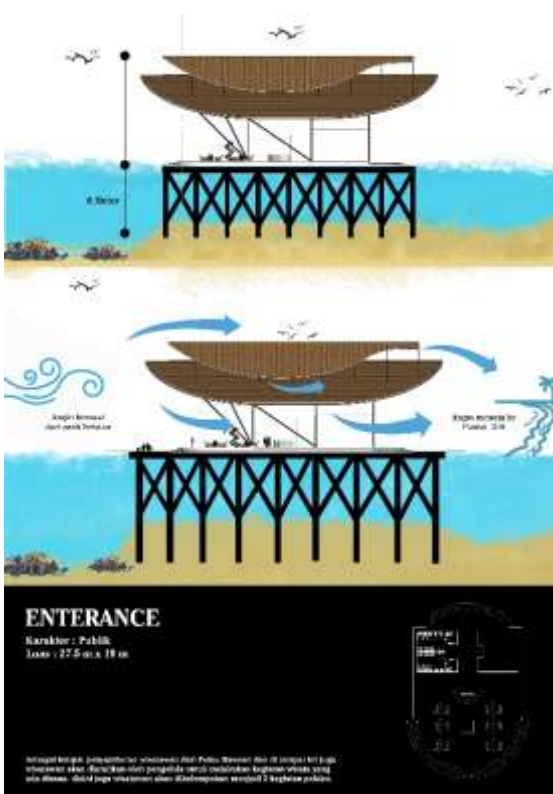


Gambar 3.8 Konsep Sirkulasi Bungalow & Gallery

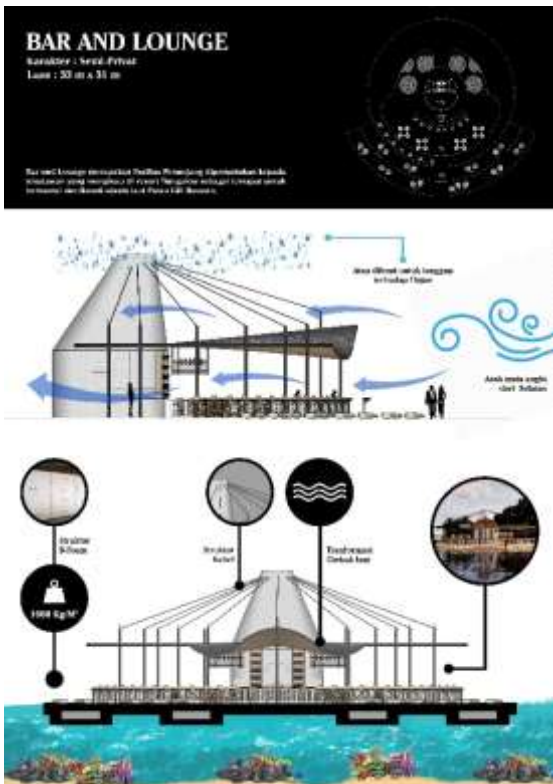


Gambar 3.9 Sirkulasi akses wisata

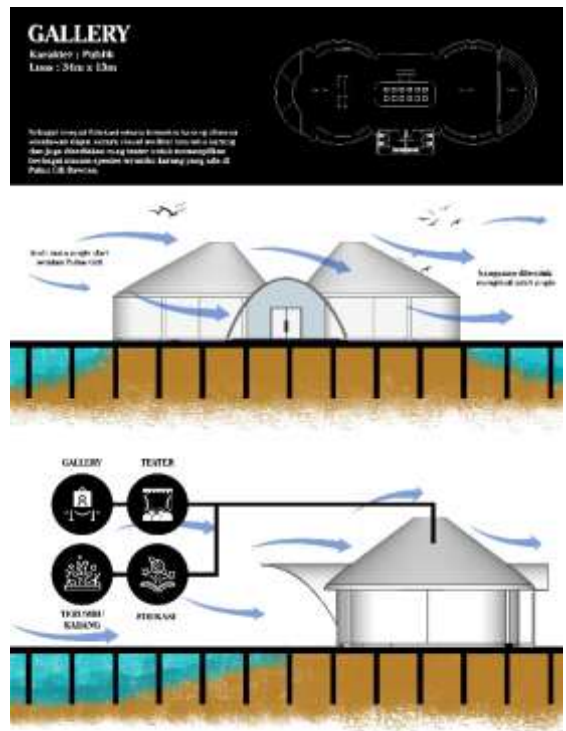
3.5 Desain



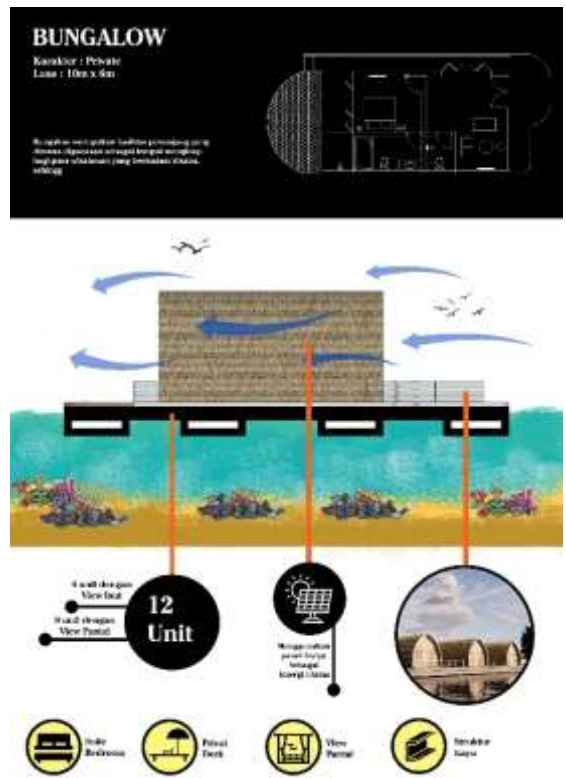
Gambar 3.10 Entrance



Gambar 3.11 Bar & Lounge

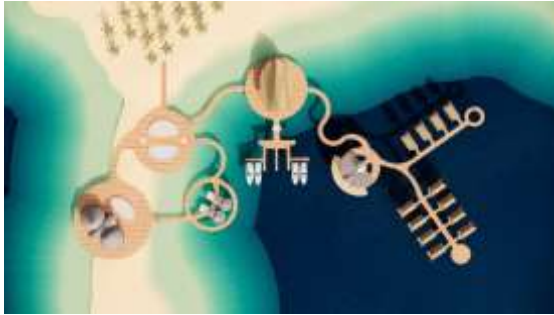


Gambar 3.12 Gallery



Gambar 3.13 Bungalow

3.6 Render



Gambar 3.14 Site Plan



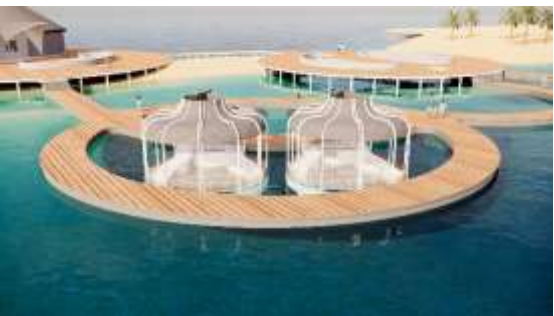
Gambar 3.16 Coral View



Gambar 3.17 Bar & Lounge



Gambar 3.15 Dermaga & Entrance

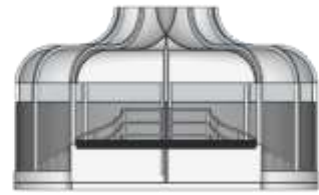


Gambar 3.18 Bungalow

3.7 Tampak Dan Potongan



Gambar 3.19 Entrance



Gambar 3.21 Coral View



Gambar 3.20 Bar & Lounge



Gambar 3.22 Gallery

IV. KESIMPULAN

PERANCANGAN FASILITAS WISATA EDUKASI KAWASAN LAUT DI PULAU GILI BAWEAN” Akan di tekankan pada fasilitas pariwisata di Pulau Gili. Yaitu dengan pengadaan fasilitas penunjang seperti tempat edukasi ,penelitian terumbu karang maupun galeri untuk sarana edukasi ke wisatawan yang berkunjung di Pulau Gili, maupun fasilitas penunjang konservasi seperti Pusat Informasi wisata laut, tempat pelatihan snorkeling maupun tempat atau kantor pengelola kawasan yang akan di rancang sebagai fasilitas penunjang di Kawasan Laut Pulau Gili Noko Bawean



Gambar 3.23 Bungalow

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen *Rencana Induk Riset Nasional*
TAHUN 2017-2045

Dokumen *Rencana Pembangunan Jangka
Menengah Daerah* Gresik 2016-2021

Dokumen *Rencana Tata Ruang Wilayah* 2010-
2030

Anonim, 2001. *Naskah Kebijakan Nasional
Pengelolaan Terumbu Karang di Indonesia.
Project Management Office Coral Reef
Rehabilitation and Management Program.*
COREMAP : Jakarta.

Sukandar, S., Dewi, C. S. U., & Handayani,
M. (2017). *Analisis Kesesuaian dan Daya
Dukung Lingkungan Untuk Pengembangan
Wisata Bahari di Pulau Bawean Kabupaten
Gresik Provinsi Jawa Timur. Jurnal Ilmu-Ilmu
Perairan, Pesisir Dan Perikanan*

Rahmawati, A. (2009). *Studi Pengelolaan
Kawasan Pesisir Untuk Kegiatan Wisata
Pantai (Kasus Pantai Teleng Ria). Skripsi.*
Institut Pertanian Bogor.